

## **BAB IV**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Dalam karya tulis ini peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif, yaitu suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk menggambarkan suatu keadaan atau peristiwa secara objektif. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan rancangan studi kasus dimana penelitian dilakukan terhadap suatu permasalahan yang terdiri dari satu unit tunggal namun di analisis secara mendalam dan dilaporkan secara naratif (Nursalam, 2009).

Desain penelitian ialah rencana penelitian yang disusun sehingga peneliti dapat memperoleh jawaban terhadap pertanyaan penelitian. Desain yang digunakan adalah studi kasus (Setiadi, 2013). Penelitian studi kasus merupakan penelitian dengan cara meneliti suatu permasalahan melalui suatu kasus yang terdiri dari unit tunggal. Unit tunggal ini dapat berarti satu orang, kelompok penduduk yang terkena suatu masalah. Unit yang menjadi masalah tersebut secara mendalam dianalisa baik dari segi yang berhubungan dengan kasus maupun tindakan dan reaksi dari kasus terhadap suatu perlakuan atau pemaparan tertentu, meskipun yang diteliti dalam kasus tersebut hanya berbentuk unit tunggal, namun dianalisis secara mendalam.

Penelitian studi kasus ialah rancangan penelitian yang mencakup pengkajian satu unit penelitian secara intensif, misalnya satu klien, keluarga, kelompok, komunitas, atau institusi. Meskipun jumlah subjek cenderung sedikit namun jumlah variabel yang diteliti cukup luas.

## **B. Tempat Dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Ruang Dahlia Garing BRSUD Tabanan pada tanggal 10-15 April 2020.

## **C. Subjek Studi Kasus**

Subjek studi kasus ini adalah pasien Diabetes Mellitus tipe II diabetic foot dengan gangguan integritas kulit sebanyak 2 orang. Dalam menentukan subjek untuk studi kasus peneliti merumuskan kriteria inklusi dan kriteria eksklusi. Kriteria inklusi merupakan karakteristik umum suatu subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti sedangkan kriteria eksklusi merupakan menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi.

### **1. Kriteria inklusi**

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan telah diteliti (Nursalam, 2009) kriteria inklusi dalam penelitian ini yaitu:

- a. Pasien diabetes mellitus tipe II diabetic foot dengan neuropati perifer yang memiliki dokumen asuhan keperawatan secara lengkap.
- b. Pasien diabetes mellitus dengan usia > 40 tahun.

### **2. Kriteria eksklusi**

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarka subjek yang tidak memenuhi kriteria inklusi dan studi karena berbagai sebab (Nursalam, 2009) kriteria eksklusi dalam penelitian ini yaitu:

- a. Pasien diabetes mellitus tipe II diabetic foot dengan masalah gangguan integritas kulit yang memili dokumen asuhan keperawatan tidak lengkap.

b. Pasien diabetes mellitus yang tidak kooperatif

#### **D. Fokus Studi**

Fokus studi kasus merupakan kajian utama dari masalah yang akan dijadikan acuan studi kasus. Fokus studi kasus pada penelitian ini adalah pemberian asuhan keperawatan pada pasien Diabetes mellitus tipe II diabetic foot dengan gangguan integritas kulit.

#### **E. Jenis Dan Teknik Pengumpulan Data**

##### **1. Jenis data**

Pada penelitian ini menggunakan data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain, badan/instansi yang secara rutin mengumpulkan data (Setiadi, 2013). Pada penelitian ini menggunakan data sekunder diperoleh dengan teknik pedoman studi dokumentasi. Data yang akan dikumpulkan dalam penelitian ini adalah asuhan keperawatan pada pasien diabetes mellitus tipe II diabetic foot dalam mengatasi masalah gangguan integritas kulit yang bersumber dari catatan keperawatan pasien di Ruang Dahlia Garing BRSUD Tabanan.

##### **2. Cara pengumpulan data**

Pengumpulam data merupakan suatu proses pendekatan kepada subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2009). Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan sesuai variabel yang diteliti adalah dengan pengisian lembar observasi dengan observasi partisipatif dan dokumentasi. Observasi partisipatif adalah observasi yang dilakukan oleh pengamat atau observer dengan benar-benar terlibat dalam kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh orang yang sedang diamati atau digunakan sebagai sumber data penelitian.

Langkah-langkah dalam melakukan pengumpulan data yaitu:

- a. Mengikuti arahan ketua jurusan keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar untuk mengambil data studi kasus pada bagian lampiran karya tulis ilmiah pada tahun sebelumnya di *website repository* jurusan keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar.
- b. Meminta izin kepada staf perpustakaan jurusan keperawatan untuk mendownload karya tulis ilmiah di *website repository* jurusan keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar.
- c. Memilih karya tulis ilmiah yang telah diteliti sebelumnya di *website repository* jurusan keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar sesuai dengan judul karya tulis yang diteliti. Pada penelitian ini karya tulis ilmiah yang diambil adalah karya Dewa Ayu Putri Diah Anggraeny dengan judul Gambaran Asuhan Keperawatan Pada Pasien DM tipe II Diabetic Foot dengan Gangguan Integritas Kulit di Ruang Cendrawasih RSUD Wangaya Tahun 2019.
- d. Mengunduh data studi kasus yang terdapat pada karya tulis ilmiah bagian lampiran pada tanggal 10 April 2020.
- e. Penelitian melakukan pendokumentasian tentang dua subjek asuhan keperawatan pada pasien DM tipe II Diabetic Foot dengan Gangguan Integritas Kulit yang diperoleh dari Karya Tulis Ilmiah atas nama Dewa Ayu Putri Anggraeny melalui situs *website repository* jurusan keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar pada tanggal 10-15 April 2020. Dengan mengambil data dari dokumentasi yang sudah ada dari [pengkajian

keperawatan, diagnose keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi keperawatan dan evaluasi keperawatan.

### **3. Instrumen pengumpulan data**

Instrumen pengumpulan data pada penelitian ini adalah menggunakan lembar observasi. Lembar observasi digunakan untuk mengumpulkan data objektif, data subjektif, masalah keperawatan, intervensi keperawatan, tindakan keperawatan, evaluasi keperawatan.

### **F. Metode Analisa Data**

Data penelitian dianalisis dengan analisis deskriptif. Analisa deskriptif adalah suatu usaha mengumpulkan dan menyusun data. Setelah data tersusun langkah selanjutnya yaitu mengolah data dengan menggambarkan dan meringkas data secara ilmiah (Nursalam, 2009).